



JNE 1 (1) (2015)

## Journal of Nonformal Education

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>



### **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KUALITAS DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN MAGISTRA UTAMA KOTA SEMARANG**

**Dra. Does Ichwani Tri Wikanah** ✉

Pamong Belajar PP-PAUDNI Regional II Semarang

#### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Mei 2015

Disetujui Juli 2015

Dipublikasikan Agustus 2015

*Kata Kunci:*

*pengelolaan, pembelajaran,  
kualitas.*

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan ciri-ciri pembelajaran, proses pembelajaran dan pengembangan pembelajaran berbasis kualitas di Lembaga Kursus dan Pelatihan Magistra Utama Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain etnografi pendidikan. penelitian ini dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Magistra Utama Kota Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori. Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan memiliki ciri kualitas, mendesain kurikulum pembelajaran dengan cara bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Proses belajar mengajar berkualitas, mendatangkan pakar dalam pembelajaran. Pengembangan pembelajaran, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam menyusun perangkat pembelajaran dan penyetaraan capaian belajar dengan membentuk kompetensi peserta didik sesuai level dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

© 2015 PNF FIP UNNES

✉ Alamat korespondensi:

PP-PAUDNI Regional II Semarang

Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang

E-mail: [doesichwani@yahoo.co.id](mailto:doesichwani@yahoo.co.id)

ISSN 2442-532X

## PENDAHULUAN

Kajian dalam penelitian ini berawal dari sebuah pertanyaan, mengapa pendidikan dan pelatihan kursus harus berkualitas? Perubahan pola pendidikan yang begitu cepat dan silih berganti serta globalisasi di segala bidang termasuk bidang pendidikan, memunculkan persaingan yang ketat di bidang bisnis jasa pendidikan. Lembaga nonformal seperti lembaga kursus dan pelatihan harus selalu siap dengan perubahan-perubahan yang dilakukan pemerintah di bidang pendidikan.

Lembaga kursus seharusnya memenuhi standar lembaga pendidikan, sehingga dapat meluluskan peserta didik yang memiliki kompetensi seperti yang diharapkan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Standar kualitas pengelolaan pendidikan dapat kita rujuk dari standar nasional pendidikan yang tercantum Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.

Selanjutnya masih dalam UU No 20/2003, Pasal 59 disebutkan pula bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus melakukan evaluasi terhadap pengelola, satuan, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sampai tahun 2013 sudah ada 5989 lembaga yang dinilai kinerjanya. Dari 5989 lembaga yang dinilai sebanyak 63 lembaga atau 1 % memiliki kinerja A, 647 lembaga atau 11 % kategori B, 2670 lembaga atau 44 % mendapatkan penilaian C, 2319 lembaga atau 39 % berkinerja D dan ada 290 lembaga atau 5% lembaga yang dikategorikan *non clasified*. Dari hasil penilaian kinerja terhadap lembaga kursus dan pelatihan menunjukkan bahwa kualitas lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia belum memuaskan dan masih banyak lembaga kursus yang memerlukan pembinaan.

Menyikapi permasalahan di atas, maka peneliti akan menyajikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang memiliki pengelolaan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) seperti dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012, sehingga menjadi suatu lembaga kursus yang benar-benar dapat memenuhi kebutuhan kursus peserta didik

yang diharapkan setelah lulus akan dengan mudah memperoleh pekerjaan.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan LKP berbasis kualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang dengan sub fokus sebagai berikut; bagaimanakah ciri-ciri pembelajaran berkualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang? bagaimanakah proses pembelajaran berbasis kualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang ? dan bagaimanakah pengembangan pembelajaran berbasis kualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang ?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan ciri-ciri pembelajaran berkualitas, proses pembelajaran berbasis kualitas, dan mendiskripsikan pengembangan pembelajaran berbasis kualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, analisis data secara induktif. Tempat penelitian dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Magistra Utama Semarang, dengan alasan karena lembaga tersebut mampu berkompetisi dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan lain, telah menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001: 2008 dan banyak prestasinya.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pimpinan LKP, Instruktur, karyawan, dan peserta didik, observasi aktivitas sumber data dan pengumpulan dokumen. Teknik analisis data terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dapat disajikan bahwa ciri-ciri pembelajaran berkualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang adalah (1) mendesain kurikulum, pembelajaran dengan cara bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, menggunakan media, multimedia, dan internet dalam Pembelajaran, (2) menggunakan strategi mengajar yang efektif, (3) memberikan

pelayanan kepada peserta didik dengan sistem belajar tuntas.

Proses Pembelajaran Berbasis Kualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang, dilakukan dengan; (1) melakukan perencanaan, dan menyiapkan perangkat pembelajaran (2) kegiatan belajar mengajar dengan mendatangkan pakar dalam pembelajaran, mengajak peserta didik terjun langsung dalam dunia usaha dan dunia industri dan (3) melakukan pengawasan dalam proses belajar mengajar dengan melakukan pengawasan kepada instruktur dalam proses belajar mengajar.

Pengembangan pembelajaran berbasis kualitas di LKP Magistra Utama Semarang, dilakukan dengan (1) Setting ruang/penataan kelas, sesuai kebutuhan Pembelajaran; (2) kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mencari informasi materi kursus dan menyusun perangkat pembelajaran dalam berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI); (3) penyetaraan capaian belajar dengan membentuk kompetensi peserta didik sesuai level dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Desain kurikulum pembelajaran adalah pengembangan secara sistematis dari spesifikasi pembelajaran dengan menggunakan teori belajar dan pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Penyusunan desain kegiatan pembelajaran di LKP Magistra Utama Kota Semarang melibatkan instruktur dari DUDI.

Dalam pembuatan kurikulum, LKP Magistra Utama Kota Semarang menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2005) bahwa kurikulum berbasis kompetensi diartikan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarma (2012) adalah sama-sama merencanakan kurikulum pembelajaran dengan menggunakan strategi dan pendekatan serta prosedur dalam pembuatan kurikulum.

Instruktur LKP Magistra Utama menggunakan media dan multimedia yang disesuaikan dengan jenis program. Manfaat penggunaan media dalam kegiatan pengajaran menurut Yamin (2007: 178-181) adalah penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan, dan peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut Baharudin dkk (2010), multimedia membenarkan pengguna untuk menjadi lebih aktif dengan menyediakan kemudahan interaktiviti pada peringkat yang lebih meluas. Pengguna berupaya mengawal apa isi kandungan yang hendak dipersembahkan, bila ia dipersembahkan dan bagaimana ia dipersembahkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kekou (2010) adalah sama-sama menggunakan media dan multimedia dalam pembelajaran interaktivitas yang memainkan peran penting dalam pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan karena mereka membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan kritis.

Penggunaan beraneka strategi mengajar diharapkan mencapai kompetensi peserta didik. Strategi yang digunakan oleh instruktur LKP Magistra Utama Kota Semarang sesuai dengan pendapat Sanjaya yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran (Sanjaya, 2006). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Philips (2005) adalah sama-sama menggunakan strategi belajar aktif yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran, LKP Magistra Utama Kota Semarang melibatkan DUDI, dilakukan baik mengundang maupun mengajak peserta didik mengunjungi dan

melihat bagaimana aktivitas di DUDI. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sahney (2011) adalah ciri-ciri pembelajaran berkualitas memberikan pelayanan kepada peserta didik.

Instruktur LKP Magistra Utama Kota Semarang mempersiapkan pembelajaran dengan menyediakan media maupun perlengkapan mengajar. Perencanaan tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Uno (2009: 2-6), bahwa perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aloebidat (2011) adalah tentang efektifitas lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas dengan menggunakan manajemen kualitas.

Kegiatan belajar mengajar dengan mendatangkan pakar dalam pembelajaran, mengajak peserta didik terjun langsung dalam dunia usaha dan dunia industri dalam mengembangkan kompetensi peserta didik dalam mengatasi permasalahan di dunia kerja. Upaya yang dilakukan instruktur LKP Magistra Utama Kota Semarang dalam mengatasi permasalahan belajar peserta didik dalam belajar ada kesesuaian dengan apa yang dikatakan oleh Sanjaya (2008: 196) yang menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri. Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktifitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Artinya dalam pendekatan inkuiri menempatkan instruktur bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik. Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, akibatnya

dalam pembelajaran inkuiri peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan LKP Magistra Utama terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, seperti yang dikemukakan oleh Suryo (2002: 19), bahwa mengajar pada hakekatnya adalah melakukan kegiatan belajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Konidari & Abernot (2006) adalah pengorganisasian dalam pembelajaran mampu memberdayakan lembaga kursus dan yang menunjang otonomi instruktur.

Pengawasan terhadap instruktur LKP Magistra Utama Kota Semarang dilakukan agar instruktur mengajar lebih baik lagi dan berkualitas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arumugan & Ooi (2008) adalah penerapan mutu pada organisasi. Untuk mencapai mutu tersebut, organisasi menentukan pembagian tugas pada masing-masing bagian organisasi dan tugas tersebut telah jelas satu dengan yang lain.

Ada banyak model penataan dalam kegiatan pembelajaran di LKP Magistra Utama Kota Semarang antara lain; formasi tanda pangkat, gaya tim, bentuk U, bentuk lingkaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Toremén & Karakus (2009) adalah kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran, kurang tersedianya jumlah ruang kelas menjadi permasalahan untuk dapat melaksanakan pembelajaran.

LKP Magistra Utama Kota Semarang sudah melakukan kerjasama dengan dunia kerja Kerjasama dengan DUDI yang dilakukan oleh LKP Magistra Utama Kota Semarang sama dengan model pendidikan sistem ganda yang dilaksanakan di pendidikan formal seperti yang diungkapkan oleh Pardjono (2011: 3-4) yang mengatakan bahwa model pendidikan sistem ganda (*dual system*) merupakan sistem yang cukup efektif untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan di sekolah.

LKP Magistra Utama Kota Semarang, membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) PP No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Semakin baik Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam mendesain kurikulum, menggunakan media/alat belajar mengajar, menggunakan strategi mengajar yang efektif dan memberikan pelayanan kepada peserta didik, maka LKP dapat menyelenggarakan Pembelajaran yang berkualitas. Semakin baik Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam merencanakan pembelajaran, melakukan prosedur kegiatan belajar mengajar serta melakukan pengawasan proses belajar, maka LKP dapat menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Semakin baik Lembaga Kursus dan Pelatihan dalam *setting/penataan* kelas, mencari informasi materi kursus sesuai dengan kebutuhan DUDI dan membentuk kompetensi peserta didik sesuai KKNI, maka LKP dapat menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas.

## PENUTUP

### Simpulan

Ciri-ciri pembelajaran berkualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang, yaitu mendesain kurikulum pembelajaran dengan cara bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, menggunakan media, multimedia, internet dalam pembelajaran, menggunakan strategi mengajar yang efektif, dan memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan sistem belajar tuntas (*mastery learning*).

Proses belajar mengajar berkualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang, dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan belajar mengajar, menyiapkan perangkat mengajar, kegiatan belajar mengajar dengan mendatangkan pakar dalam pembelajaran, mengajak peserta didik terjun langsung dalam dunia usaha dan dunia industri, dan melakukan pengawasan dalam proses belajar mengajar dengan melakukan pengawasan kepada instruktur dalam proses belajar mengajar.

Pengembangan pembelajaran berbasis kualitas di LKP Magistra Utama Kota Semarang

dilakukan dengan cara mengembangkan *setting/penataan* kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mencari informasi materi kursus dan menyusun perangkat pembelajaran dalam berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dan penyetaraan capaian belajar dengan membentuk kompetensi peserta didik sesuai level dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

### Saran

Hendaknya semua lembaga kursus dan pelatihan dapat menyelenggarakan pembelajaran secara berkualitas sebagaimana LKP Magistra Utama Kota Semarang. Setidaknya berbagai hal perlu diperhatikan yaitu dapat mendesain kurikulum pembelajaran sesuai kebutuhan dunia kerja, menggunakan media dan multimedia, strategi dan model mengajar yang efektif, dengan perencanaan pembelajaran, melakukan pengawasan proses belajar, mengembangkan pembelajaran secara berkualitas dalam *setting ruang/penataan* kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mencari informasi materi kursus sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dan membentuk kompetensi peserta didik sesuai KKNI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alobiedat, Ahmad. 2011. *The Effectiveness of the School Performance, by Using The Total Quality Standards within the Education District of Al Petra Province, from the Perspective of the Public School Principals and Teachers*. Emerald Group Publishing Limited.
- Arumugam, Vecri & Keng Boon, Ooi. 2008. *TQM Practices and Quality Management Performance; an investigation of their relationship using data from ISO 9001:2000 firm in Malaysia*. Emerald Group Publishing Limited.
- Baharudin & Esa Nur, Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Balitbang. 2010. *Kurikulum*. Jakarta: Kemendiknas.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan, Zai. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kariadinata, Rahayu & Maman Abdurahman. 2012. *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Konidari, Victoria & Abernot, Yvan. 2006. *From TQM to Learning Organization, Another Way for Quality Management in Educational Institution*. Emerald Group Publishing Limited.
- Kekou, Eva. 2010. *The use of Interactive new Media art in Education: Crossings*. Academic Conferences International Limited
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pardjono. 2011. *Peran Industri dalam Pengembangan SMK*. <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/prof-drs-pardjono-m-sc-phd/peran-dudi-utksmk.docx> diunduh tanggal 15 Januari 2014.
- Presiden Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, tentang Standar Nasional Pendidikan. Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Presiden Republik Indonesia.
- Philips, Janet M, MS, RN. 2005. *Strategies for Active Learning in Online Continuing Education*. Slack Incorporated.
- Pupuh, Fathurrohman & Sobry, Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama, Cet.2.
- Sahney, Sangeeta. 2011. *Delighting Customers of Management Education in India: a student perspective, part II*. Emerald Group Publishing Limited.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sarma, Queen. 2012. *Designing Effective Course Curriculum for Enhancing Quality of Environmental Education Through Distance Institutions*. Educational Research Multimedia & Publications.
- Sobry, Sutikno M. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram: NTP Press.
- Sukirman, Dadang & Jumhana, Wana. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Sukmadinata. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya Supriadi.
- Suprijoto, Agus. 2012. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryo, Subroto. 2002. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Syah & Kariadinata. 2009. "Bahan Pelatihan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)" Makalah disajikan dalam rangka Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Fakultas

- Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati*. Bandung.
- Tarmizi. 2008. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (online)*. ([http://tarmizi.files.wordpress.com//2008/11/11/Pembelajaran\\_aktif-inovatif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/](http://tarmizi.files.wordpress.com//2008/11/11/Pembelajaran_aktif-inovatif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/) diakses 04 Februari 2014).
- Toremen, Fatih & Karakus, Mehmet. 2009. *Total Quality Management Practices in Turkish Primary School*. Emerald Group Publishing Limited.
- Depdiknas. 2003. UU No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. UU No 20 tahun 2003, Pasal 26 tentang Penyelenggaraan Kursus dan Pelatihan. Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. UU No 20 Tahun 2003, Pasal 59 tentang Evaluasi Pengelola, Satuan, Jalur Jenjang dan Jenis Pendidikan. Depdiknas.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik "Implementasi KTSP & UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen"*. Jakarta: Gaung Persada Press. Indonesia.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Indonesia.

